

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BERBASIS KOLABORASI INTERAKTIF DAN PARTISIPATIF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PUISI PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP PERINTIS 29 SEMARANG

Najwa Qurrota A'yun¹, Agus Wismanto², Siti Fatimah³

^{1,2,3}Universitas PGRI Semarang, Indonesia

Email: Najwaqurrota18@gmail.com, aguswismantoa66@gmail.com,
sitifatihmah@upgris.ac.id

Submitted: 28-Mei-2026
Accepted : 18-June-2026

Published: 20-June-2026

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4
URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca puisi peserta didik akibat kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif terhadap peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik kelas VIII di SMP Perintis 29 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen berupa *one-group pretest-posttest design* dengan subjek sebanyak 13 peserta didik yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* serta observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca puisi yang signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai dari 58,46 menjadi 83,84. Selain itu, terjadi peningkatan pada aspek afektif dan psikomotorik, seperti keaktifan, kepercayaan diri, dan kemampuan bekerja sama peserta didik. Peningkatan juga terlihat pada aspek intonasi dan lafal, meskipun aspek penghayatan masih perlu ditingkatkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif yang berlandaskan teori konstruktivisme mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, bermakna, dan berpusat pada peserta didik, sehingga berpotensi menjadi alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi.

Keywords: Partisipatif, membaca puisi, konstruktivisme, quasi eksperimen.

THE IMPLEMENTATION OF INTERACTIVE AND PARTICIPATORY COLLABORATIVE LEARNING METHODS ON THE POETRY READING SKILLS OF EIGHT-GRADE STUDENTS AT SMP PERINTIS 29 SEMARANG

Abstract

This study is motivated by the low level of students' poetry reading skills caused by limited active engagement in the learning process, and aims to determine the effectiveness of an interactive and participatory collaborative learning method in improving the poetry reading skills of eighth-grade students at SMP Perintis 29 Semarang. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a one-group pretest-posttest model, involving 13 students selected through purposive sampling. Data were

collected through pretest and posttest as well as classroom observation. The results indicate a significant improvement in students' poetry reading skills, as evidenced by the increase in the average score from 58.46 in the pretest to 83.84 in the posttest. In addition, improvements were observed in affective and psychomotor aspects, including students' activeness, self-confidence, and collaboration skills. Enhancement was also found in intonation and pronunciation, although expressive appreciation still requires further development. These findings suggest that the interactive and participatory collaborative learning method, grounded in constructivist theory, is capable of creating a more interactive, meaningful, and student-centered learning environment, and thus has the potential to serve as an alternative instructional strategy for improving students' poetry reading skills.

Keywords: Participatory learning, poetry reading, constructivism, quasi-experiment

A. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan kompetensi literasi fundamental yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif peserta didik. Namun, berbagai hasil evaluasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia masih memerlukan perhatian serius (Magdalena et al., 2021). Temuan dari AKM dan studi internasional seperti PISA menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan memahami teks secara mendalam, menarik inferensi, dan melakukan penilaian kritis (Sya & Lestari, 2025), yang mencerminkan lemahnya keterampilan berpikir tingkat tinggi (Ummah et al., 2026). Kondisi ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih bersifat pasif dan berpusat pada guru sehingga membatasi keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun makna bacaan (Afrom Ichyatul, 2013; Darajang, 2022). Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mendorong interaksi dan partisipasi aktif agar keterampilan membaca berkembang secara optimal (Widari, 2023).

Pada jenjang SMP, keterampilan membaca memiliki peran strategis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memahami teks sastra seperti puisi (Widari, 2023; Yunasni, 2025). Membaca puisi menuntut kemampuan interpretatif dan apresiatif terhadap makna simbolik dan unsur estetis (Sinaga et al., 2024). Namun, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami makna, unsur intrinsik, serta mengaitkan teks dengan pengalaman mereka (Fitriani, 2024), yang disebabkan oleh pembelajaran yang kurang interaktif (Soro

et al., 2024). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan kolaboratif sebagai upaya peningkatan keterampilan membaca (Yuliarsih et al., 2024).

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif, yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif melalui diskusi, kerja kelompok, dan interaksi dua arah (Amrona, dkk., 2023). Metode ini mendorong konstruksi pengetahuan, meningkatkan keterampilan sosial, serta motivasi belajar (Oktiani, 2017). Hasil observasi di SMP Perintis 29 Semarang menunjukkan rendahnya minat baca dan keterlibatan peserta didik akibat pembelajaran yang masih konvensional (Izzah, dkk., 2025; Agus, 2022). Namun, penerapan metode ini mampu meningkatkan antusiasme, partisipasi, dan keberanian peserta didik dalam pembelajaran membaca (Marlina, dkk., 2024; ROFIQ, 2025).

Penerapan metode tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui interaksi dan pengalaman belajar (Suparlan, 2018). Pandangan ini didukung oleh pemikiran Piaget dan Vygotsky yang menekankan pentingnya proses kognitif dan interaksi sosial dalam pembelajaran (Suryandari, 2023). Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif relevan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik melalui aktivitas kolaboratif dan partisipatif (Datubaringan, Nurdin, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif terhadap peningkatan keterampilan membaca peserta didik kelas VIII di SMP Perintis 29 Semarang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran bahasa serta menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen yang bertujuan menguji pengaruh suatu perlakuan (treatment) terhadap variabel tertentu menggunakan data numerik, namun tanpa penugasan

subjek secara acak (random assignment) seperti pada eksperimen murni (Anantasia & Rindrayani, 2023). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest–posttest design*, di mana peserta didik diberikan tes awal berbentuk pertanyaan melalui web interaktif *educaplay* sebelum penyampaian materi dan tes akhir dalam bentuk yang sama (Agus, 2022).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Perintis 29 Semarang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi, tingkat perkembangan kognitif, serta karakteristik kelas yang relatif homogen. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada asumsi bahwa peserta didik kelas VIII telah memiliki kemampuan dasar membaca yang cukup sehingga dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran yang bersifat kolaboratif interaktif dan partisipatif.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teks puisi, yang disesuaikan dengan kurikulum Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Perintis 29. Pembelajaran difokuskan pada keterampilan membaca, baik dari aspek pemahaman isi bacaan maupun aspek apresiasi sastra, seperti intonasi, lafal, ekspresi, serta penghayatan terhadap isi teks. Pemilihan materi puisi dipandang relevan karena memungkinkan peserta didik untuk terlibat secara aktif, baik secara kognitif maupun afektif, dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif. Kegiatan pembelajaran dirancang melalui diskusi interaktif untuk menganalisis unsur-unsur puisi, kuis interaktif untuk mengukur pemahaman peserta didik secara menyenangkan, serta kegiatan *storytelling* dan pembacaan ekspresif untuk melatih keberanian dan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan kembali isi bacaan dengan bahasa dan penghayatan mereka sendiri.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

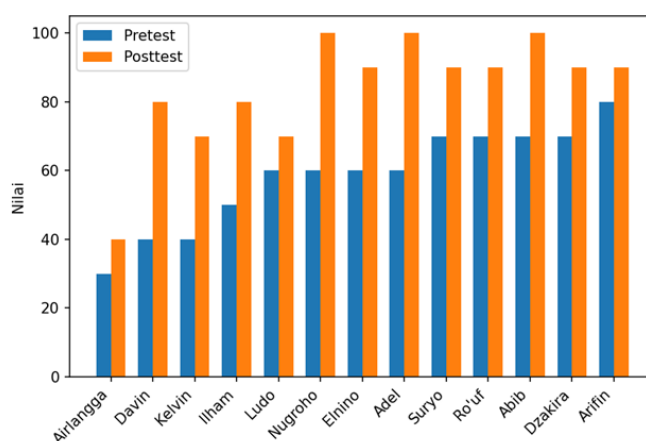
1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII SMP 29 Perintis Kota Semarang dengan jumlah subjek sebanyak 13 peserta didik. Berdasarkan

hasil observasi awal, kemampuan peserta didik dalam memahami dan membaca puisi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hanya 2 peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dasar terkait puisi, sementara sebagian besar lainnya masih mengalami kesulitan dalam memahami unsur dan cara membaca puisi dengan baik.

Penelitian ini menggunakan jenis quasi eksperimen dengan model *pretest-posttest* untuk mengetahui pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif terhadap keterampilan membaca puisi peserta didik. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik sebesar 58,46, dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Data ini menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik dalam membaca puisi masih berada pada kategori rendah. Setelah diberikan perlakuan melalui penerapan metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* yang menunjukkan rata-rata nilai meningkat menjadi 83,84, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 40. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca puisi peserta didik.

Tabel 1. Perbandingan nilai peserta didik Pretest-Posttest



Selain peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, perubahan juga terlihat dari aspek aktivitas dan kepercayaan diri peserta didik selama proses pembelajaran. Pada tahap awal, peserta didik cenderung merasa malu dan

kurang percaya diri untuk tampil di depan kelas. Hal ini terlihat ketika hanya satu peserta didik yang berani maju untuk membaca puisi, dan harus didampingi oleh temannya. Selanjutnya, dengan adanya pendekatan yang lebih interaktif serta pemberian motivasi berupa penghargaan, mulai muncul keberanian dari peserta didik lain, ditandai dengan bertambahnya jumlah siswa yang bersedia tampil di depan kelas.

Dalam kegiatan pembelajaran, terlihat adanya peningkatan kerja sama antar peserta didik. Peserta didik menjadi lebih aktif, suasana pembelajaran menjadi lebih santai namun tetap kondusif, serta interaksi antara peneliti dan peserta didik menjadi lebih intensif. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih hidup dan menyenangkan. Dari segi keterampilan membaca puisi, terdapat beberapa aspek yang mengalami perkembangan. Aspek intonasi dan lafal menunjukkan hasil yang cukup baik, di mana peserta didik mulai mampu membaca puisi dengan pengucapan yang lebih jelas dan penekanan yang lebih tepat. Namun demikian, aspek penghayatan masih perlu ditingkatkan, karena sebagian peserta didik belum sepenuhnya mampu mengekspresikan isi puisi secara mendalam.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif terbukti dapat diterapkan terhadap peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik kelas VIII di SMP Perintis 29 Semarang. Temuan ini dapat dianalisis dari dua aspek utama, yaitu aspek kuantitatif yang ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar, serta aspek kualitatif yang tampak dari perubahan perilaku dan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Secara kuantitatif, peningkatan keterampilan membaca puisi peserta didik dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata *pretest* sebesar 58,46 menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik masih berada pada kategori rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa sebelum pembelajaran diberikan, peserta didik belum memiliki pemahaman yang memadai terkait teknik

membaca puisi, baik dari segi intonasi, lafal, maupun penghayatan. Namun, setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif, nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83,84. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan membaca puisi peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan tersebut tidak terlepas dari karakteristik metode pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam metode ini, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai subjek yang aktif dalam membangun pengetahuan melalui interaksi, diskusi, dan kerja sama dengan teman sebayanya. Proses ini memungkinkan peserta didik untuk saling bertukar ide, memberikan umpan balik, serta mengembangkan pemahaman secara bersama-sama, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil penelitian ini ditunjukkan oleh relevansi kuat ditinjau dari perspektif Teori Konstruktivisme. Teori konstruktivisme memandang bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer secara langsung dari guru kepada peserta didik, melainkan harus dibangun sendiri oleh peserta didik melalui pengalaman belajar yang aktif (Azzahra, dkk., 2019). Dalam penelitian ini, metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengonstruksi pemahamannya tentang puisi melalui kegiatan membaca, berdiskusi, serta menampilkan hasil pembelajaran di depan kelas. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam praktik membaca puisi.

Peningkatan juga terlihat dari aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Pada tahap awal pembelajaran, peserta didik cenderung kurang percaya diri dan enggan untuk tampil di depan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya partisipasi aktif, di mana hanya satu peserta didik yang berani membaca puisi dengan bantuan temannya. Namun, setelah penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, terjadi perubahan yang cukup signifikan. Peserta didik mulai menunjukkan keberanian untuk tampil, lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, serta mampu mengemukakan pendapatnya.

Perubahan ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kolaboratif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar peserta didik.

Dari segi proses pembelajaran, metode ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, serta antara peserta didik dengan guru, menjadi lebih intensif. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga proses belajar tidak lagi bersifat satu arah, melainkan menjadi dialogis dan partisipatif. Suasana pembelajaran yang demikian sejalan dengan prinsip pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan (Azzahra, dkk., 2019).

Peningkatan keterampilan membaca puisi dapat dianalisis dari aspek-aspek pembacaan puisi itu sendiri (Sukaharsilawati, 2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek intonasi dan lafal mengalami perkembangan yang cukup baik. Peserta didik mulai mampu mengucapkan kata-kata dengan jelas serta memberikan penekanan yang tepat sesuai dengan makna puisi. Namun demikian, aspek penghayatan masih perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang belum mampu mengekspresikan isi puisi secara mendalam. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan pengalaman estetis peserta didik dalam memahami makna puisi, sehingga diperlukan latihan yang lebih intensif dan berkelanjutan.

Temuan penelitian ini memperkuat anggapan bahwa pembelajaran sastra, khususnya puisi, tidak cukup hanya dilakukan melalui pendekatan teoritis, tetapi perlu didukung dengan praktik langsung yang melibatkan emosi dan ekspresi peserta didik. Melalui metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif, peserta didik tidak hanya belajar memahami struktur dan unsur puisi, tetapi juga belajar menjiwai dan mengekspresikan makna yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif memiliki pengaruh dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil ini sekaligus mengindikasikan bahwa

penerapan metode yang berpusat pada peserta didik serta didukung oleh pendekatan konstruktivistik dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi puisi. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan pengembangan dan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif guna meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas.

D. SIMPULAN

Penerapan metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif dalam pembelajaran menunjukkan peran yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca puisi peserta didik kelas VIII di SMP Perintis 29 Semarang. Hal ini tercermin dari hasil belajar peserta didik yang mengalami kenaikan signifikan, yang ditunjukkan melalui perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, dengan rata-rata nilai meningkat dari 58,46 menjadi 83,84. Selain aspek kognitif, perubahan juga tampak pada aspek afektif dan psikomotorik, di mana peserta didik menjadi lebih aktif, percaya diri, serta mampu bekerja sama dengan baik. Dalam keterampilan membaca puisi, aspek intonasi dan lafal mengalami perkembangan yang cukup baik, meskipun aspek penghayatan masih perlu ditingkatkan.

Temuan ini menguatkan bahwa metode pembelajaran berbasis kolaborasi interaktif dan partisipatif yang berlandaskan pada pendekatan konstruktivistik mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam merancang pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif melalui kegiatan kolaboratif. Oleh karena itu, guru disarankan untuk memberikan perhatian lebih pada pengembangan aspek penghayatan dalam membaca puisi melalui latihan yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melibatkan subjek yang lebih luas serta mengkaji aspek estetis secara lebih mendalam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrom Ichyatul. (2013). Studi Tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, 13, 122-131.
- Agus, M. (2022). Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Pola Pengelolaan Deduktif Dan Induktif Di SMP. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(4), 268-281. <https://etdci.org/journal/AUFKLARUNG/index>
- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(3), 93-103. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124>
- Anantasia, G., & Rindrayani, S. R. (2023). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *Adiba: Journal of Education*, 5(2), 183-192.
- Azzahra, F. P., & Sopiany, H. N. (2023). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Menurut Teori Konstruktivisme Ditinjau dari Gaya Belajar. *Radian Journal: Research and Review in Mathematics Education*, 2(1), 35-43. <https://doi.org/10.35706/rjrrme.v2i1.7155>
- Azzahra, N. T., Ali, S., & Bakar, M. Y. (2019). Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>
- Darajang, D. (2022). Supervisi Klinik Kepala Sekolah terhadap Guru Kelas untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Membaca Kata Dasar. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(3), 413-420. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i3.60>
- Datubaringan, Nurdin, M. (2025). Analisis Tingkat Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 18 Palu. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 13(2), 744-753.
- Fitriani, A. (2024). Implementasi Program Literasi Pagi Dalam Peningkatan Minat Membaca Siswa di SMP AL ISLAM GATAK. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.23917/bppp.v6i2.8309>
- Izzah, U. H., Ihsani, R. A., & Rahmawati, L. E. (2025). Penguatan Gerakan Literasi Baca-Tulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Kartasura. 7(2), 203-215. <https://doi.org/10.23917/bkndik.v7i2.13322>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243-252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Marlina, R. P., Mubarock, W. F., & Al-Fahad, M. F. (2024). Analisis Tindak Tutur Dalam Film Ali Dan Ratu-Ratu Queens Serta Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 4(2), 49-57. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v4i2.10927>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216-232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- ROFIQ, A. (2025). Implementasi Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Melalui Kegiatan Baca Sebelum Pembelajaran.

- Jurnal PENEROKA, 5(1), 100-112.
<https://doi.org/10.30739/peneroka.v5i1.3773>
- Sinaga, dkk. (2024). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 12(6).
<https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.267>
- Soro, S. H., Suherman, M., & Masrukoyah, E. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Kolaboratif dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa SMP Negeri 1 Warungcondong). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 2423-2430.
<https://jurnaledukasia.org>
- Sukaharsilawati, M. A. (2018). Penggunaan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi. *Widyadari*, 19(1), 142-164.
- Suparlan. (2018). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Kode: Jurnal Bahasa*, 7(1), 79–88.
- Suryandari, K. (2023). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Perennialisme Plato. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 67-80.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3104>
- Sya, M. F., & Lestari, F. I. (2025). Kesulitan Peserta Didik dalam Membaca, Menulis, dan Memahami Struktur Tulisan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Karimah Tauhid*, 4(7), 4974-4983.
<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v4i7.18798>
- Ummah, M. N., Pendidikan, M., Indonesia, B., & Malang, U. N. (2026). Melacak Jejak Kegagalan Literasi Membaca : Analisis Kesulitan Siswa Kelas VII SMP dalam Menginferensi dan Mengevaluasi Teks Narasi. 12(1), 648-666.
- Widari, N. A. (2023). Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/yr8mp>
- Yuliarsih, Y., Amalia, L., Wahyuli, S., & Tamami, K. (2024). Memperkuat literasi Bahasa Inggris melalui program pembelajaran kolaboratif untuk siswa Sekolah Menengah Pertama. *Larisia Pengabdian Multidisiplin*, 2(2), 1-5.
<https://ejournallarisa.academytlp.com/index.php/Pengabdian/article/view/130>
- Yunasni, M. K. (2025). Analisis Cerpen Penumpang Kelas Tiga Karya A . A . Navis Menggunakan Pendekatan Struktural dan Moral. 1, 262–271.